

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca teks pidato pada siswa kelas XII SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung telah memenuhi standar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Secara rinci hal tersebut dapat dilihat pada bagian lampiran.

#### **1. Perencanaan pembelajaran**

- a. Kejelasan perumusan tujuan tidak menimbulkan makna ambigu. Tujuan dalam RPP yaitu “siswa mampu membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat”.
- b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakter siswa. Salah satu materi yang dipilih yaitu cara membacakan naskah pidato, dan karakter siswa yang diharapkan dalam pembelajaran ini salah satunya adalah komunikatif.
- c. Pengorganisasian materi ajar cukup runtut dan alokasi waktu dalam perencanaan cukup diperhatikan.
- d. Pemilihan sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi, dan karakter siswa. Media pembelajaran yang dipilih adalah media *audiovisual*. Media yang digunakan tersebut dapat mendukung tujuan yang diharapkan, dan disesuaikan dengan materi serta karakter siswa.

- e. Skenario pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru melakukan kegiatan apersepsi, pada kegiatan inti terdapat 2 kali pertemuan yang mana pertemuan pertama adalah penyampaian materi dan pertemuan kedua adalah pelaksanaan praktik membaca pidato, selanjutnya pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan mendorong siswa untuk berlatih berpidato.
- f. Setiap langkah skenario pembelajaran tidak terdapat kerincian strategi/metode, dan tidak terdapat alokasi waktu pada setiap tahap.
- g. Kesesuaian teknik evaluasi dengan tujuan pembelajaran. Teknik evaluasi yang direncanakan dalam pembelajaran ini yaitu tes lisan. Tes lisan membaca pidato mampu mendukung tujuan yang diharapkan.
- h. Di dalam perencanaan terdapat kelengkapan soal dan pedoman penskoran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **I. PRA PEMBELAJARAN**

Pada kegiatan pra pembelajaran guru mempersiapkan siswa untuk belajar diawali dengan mengucapkan salam dan mencatat kehadiran siswa. Guru tidak menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan tidak mengulang pelajaran yang lalu untuk menumbuhkan ingatan siswa. Selain mempersiapkan siswa untuk belajar, guru juga melakukan apersepsi. Apersepsi yang dilakukan yaitu guru memberi penjelasan seputar pidato dan menampilkan tayangan orang sedang berpidato.

## II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN

### a. Penguasaan Materi Pelajaran.

Penguasaan materi pelajaran ditunjukkan oleh guru dengan menyampaikan indikator pembelajaran kepada siswa, kemudian guru mengaitkan materi pelajaran pidato dengan kehidupan nyata yang terjadi sehari-hari yaitu kehidupan pemuda yang sedang terjadi saat ini. Guru tidak mengaitkan materi pelajaran pidato dengan pengetahuan lain misalnya hubungan kemampuan membaca pidato dengan kemampuan berbicara.

### b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran.

Strategi yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan dan demonstrasi. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Agar tujuan tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan maka guru melakukan langkah awal dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian menyampaikan materi, dan melaksanakan evaluasi. Saat menyampaikan materi, terjadi kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa berkaitan dengan materi pelajaran pidato. Selanjutnya guru menampilkan tayangan orang sedang berpidato. Melalui tayangan tersebut, siswa diperintahkan untuk berdiskusi menjawab apa yang diperintahkan oleh guru berkaitan dengan isi pidato yang disampaikan dalam video. Guru tidak hanya mengajar menyampaikan materi pidato kepada siswa, melainkan guru juga mendidik siswa dengan menyampaikan pesan-pesan moral yang terdapat dalam pidato yang bertema pemuda. Setelah itu guru memberi tugas kepada siswa untuk membawa teks pidato yang akan digunakan untuk praktik membaca pidato pada pertemuan selanjutnya.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran.

Media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut berupa *audiovisual* yaitu gambar dan suara, karena media tersebut berbentuk video. Gambar dan suara yang ditampilkan dalam video tersebut cukup terlihat dan terdengar jelas oleh siswa, tetapi penggunaan media tersebut tidak tepat pada peletakkannya. LCD yang digunakan, diletakkan pada kanan ruang kelas bukan pada tengah kelas, sehingga siswa yang duduk di sebelah kiri kelas tidak begitu jelas dalam melihat video yang ditampilkan. Siswa ikut merasakan pengalaman melihat tayangan video pidato dan mendengar pembacaan pidato. Jadi dalam hal ini siswa terlibat dalam penggunaan media di dalam kelas. Dari tayangan video tersebut, guru juga mampu menyampaikan pesan menarik yang terkandung dalam pidato.

d. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa.

Pada pembelajaran ini, guru berusaha menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pendapat dan bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dimengerti. Sikap yang ditunjukkan guru saat siswa menyatakan pendapat atau bertanya selalu diapresiasi dengan baik. Di tengah pelaksanaan pembelajaran, guru juga menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. Dengan adanya pesan moral yang disampaikan, dan gaya belajar yang serius tapi santai, dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan.

e. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

Saat belajar di dalam kelas, guru selalu memantau aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Salah satu contoh adalah pada saat siswa mengerjakan tugas

kelompok. Saat mengerjakan tersebut, guru berkeliling ke meja tiap kelompok untuk melihat kegiatan siswa. Saat siswa berlatih membaca pidato di depan kelas pun, guru juga memerhatikan siswa dari depan bangku siswa.

Evaluasi pembelajaran membaca teks pidato dilakukan dengan cara pemberian tugas kepada siswa untuk maju ke depan membaca teks pidato sesuai dengan tema yang ditentukan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai tolok ukurnya. Di dalam rubrik penilaian, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain: diksi, intonasi, dan mimik.

f. **Penggunaan Bahasa.**

Bahasa lisan yang digunakan oleh guru masih ada yang kurang efektif. Masih ada kalimat yang diucapkan secara ganda dan kurang tepat penggunaannya.

Walaupun begitu, bahasa yang disampaikan oleh guru cukup dimengerti oleh siswa. Pada saat penyampaian pesan yang sesuai dengan materi pun, guru sudah menggunakan bahasa yang cukup dimengerti.

### III. PENUTUP

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan merangkum materi yang sudah dibelajarkan hari ini. Selanjutnya guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat atau mencari sebuah pidato yang bertemakan “pemuda”. Pidato tersebut nantinya digunakan untuk praktik membaca teks pidato pada pertemuan selanjutnya.

### 3. **Evaluasi Pembelajaran**

Guru mengevaluasi pembelajaran membaca teks pidato sesuai dengan rubrik atau instrumen evaluasi yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam rubrik tersebut

terdapat indikator atau aspek yang harus diperhatikan oleh siswa pada saat membaca teks pidato. Aspek tersebut antara lain: diksi, intonasi, dan mimik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Kepada guru bahasa Indonesia SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung agar (a) menyertakan kerincian strategi/metode, menyertakan keruntutan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari mengucapkan salam, dan menyertakan alokasi waktu pada skenario pembelajaran di RPP, (b) mempersiapkan siswa untuk belajar tidak hanya memberi salam dan mengisi daftar hadir siswa, melainkan sedikit mengulang pelajaran yang lalu untuk menumbuhkan kembali ingatan siswa, (c) guru memberi contoh pembacaan pidato oleh tokoh terkenal agar lebih menarik minat siswa untuk melihat, mengamati, dan berpikir, (d) menggunakan media dengan tepat yaitu, meletakkan LCD tepat di tengah ruang kelas, sehingga apa yang ditampilkan di depan dapat dilihat oleh siswa dari seluruh jangkauan, (e) memiliki kompetensi berbicara yang baik dalam mengajar, sehingga kalimat yang digunakan efektif, (f) melakukan sedikit tes lisan di akhir pembelajaran agar siswa ingat dengan apa yang telah dipelajari.
2. Kepada mahasiswa yang ingin meneliti pembelajaran di sekolah, diharapkan memfokuskan objek penelitian pembelajaran pidato yang lain seperti pembelajaran menulis naskah pidato dan sebagainya.